

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi negeri dengan pendidikan vokasional atau suatu program yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan kemampuan untuk melaksanakan serta mengembangkan keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri atau instansi. Perlunya pemahaman setiap personal dalam dunia kerja, membuat mahasiswa perlu melakukan kegiatan pelatihan kerja secara langsung dalam perusahaan ataupun instansi yang relevan dengan program pendidikan yang diikuti. Salah satu program tersebut yaitu magang. Kegiatan magang ini dilakukan di CV. Petani Sayur Dataran Tinggi Yusuf Joko Lesmono, yang bertempat di Jalan Anjasmoro II Desa Sumber Brantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Wisata Batu, Malang.

CV. Petani Sayur Dataran Tinggi Yusuf Joko Lesmono, merupakan salah satu sentra penghasil kentang di Indonesia. Sebagian besar penduduk di Desa Sumber Brantas bekerja sebagai petani kentang, sehingga tempat ini sangat tepat untuk mempelajari tentang budidaya tanaman kentang seperti perawatan tanaman kentang dan pemanenan. Pemilihan CV. Petani Sayur Dataran Tinggi Yusuf Joko Lesmono, sebagai tempat magang dikarenakan CV ini melakukan inovasi pada kegiatan budidaya tanaman kentang agar lebih efektif dan efisien.

Kegiatan yang terdapat pada CV. Petani Sayur Dataran Tinggi Yusuf Joko Lesmono, diharapkan mampu menambah pengetahuan dan pengalaman mahasiswa dibidang budidaya tanaman produksi yang terdiri dari kegiatan pengaplikasian pestisida nabati ekstrak bawang putih. Mahasiswa juga diharapkan memahami dan mengetahui proses CV. dalam menyelesaikan masalah atau kendala yang terdapat selama kegiatan dilapang.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan pelaksanaan magang yang dilakukan di CV. Petani Sayur Tanaman Dataran Tinggi Yusuf Joko Lesmono, Kota Wisata Batu, Malang terbagi menjadi dua, yaitu:

1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa

1. Meningkatkan kompetensi dan keterampilan mahasiswa khususnya dalam bidang pengembangan tanaman pangan dengan fokus pada komoditas kentang.
2. Meningkatkan keterampilan penggunaan pestisida organik dalam budidaya tanaman kentang.
3. Meningkatkan keterampilan dan pengembangan teknologi secara berkelanjutan..

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Mahasiswa

1. Meningkatkan keterampilan, pemahaman, serta efektivitas pestisida organik biowasil pada budidaya tanaman kentang yang lebih ekonomis dan ramah lingkungan.
2. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan budidaya tanaman kentang secara langsung di lapangan.
3. Meningkatkan kemampuan menganalisis usaha tani tanaman kentang untuk menilai kelayakan dan efisiensi usaha tani.

1.2.3 Manfaat Magang Mahasiswa

Manfaat Program Magang Bagi Mahasiswa Di Antaranya:

1. Bagi mahasiswa magang, yaitu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman mahasiswa dalam penerapan budidaya tanaman kentang serta membentuk sikap profesional dan tanggung jawab kerja.
2. Bagi mitra penyelenggara magang, yaitu memberikan dukungan tenaga dan kontribusi pemikiran dalam pelaksanaan kegiatan budidaya serta mendorong pertukaran pengetahuan dan inovasi dengan perguruan tinggi.

3. Bagi akademisi, yaitu memperkuat kerja sama dengan mitra industri serta mendukung peningkatan kualitas pendidikan dan relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan magang ini dilaksanakan di CV. Petani Sayur Dataran Tinggi Yusuf Joko Lesmono, yang bertempat di Desa Sumberbrantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu. Dilaksanakan selama 4 bulan dimulai pada tanggal Sabtu, 1 Februari 2025 hingga Sabtu, 31 Mei 2025. Kegiatan magang ini dilaksanakan dari hari Senin – Sabtu. Jam kerja dari pukul 06.30 – 12.30 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan magang ini dilakukan dalam kelompok, mulai dari mencari lokasi hingga pelaksanaannya. Proses magang diawasi oleh pembimbing dari internal (Dosen pembimbing) dan external (Pembimbing Lapangan). Untuk mendapatkan informasi yang diperlukan, metode yang diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan lingkungan

Metode pengamatan adalah proses mengamati lingkungan secara mendalam untuk mendapatkan informasi mengenai fenomena yang terjadi. Saat melakukan pengamatan, penting untuk mencatat aspek-aspek signifikan yang berkaitan dengan aktivitas yang berlangsung. Pengamatan sebaiknya dilakukan dari awal hingga akhir kegiatan, sehingga lebih mudah untuk memahami setiap tahap yang terkait.

2. Wawancara dan Diskusi

Metode wawancara dan diskusi dilakukan dengan pembimbing lapangan, para petani di sekitar, serta pekerja dan pihak lain yang terlibat selama magang. Topik yang dibahas mencakup berbagai isu yang ingin dijelajahi lebih lanjut baik secara umum maupun khusus selama masa magang. Beberapa isu tersebut mencakup masalah dan solusi yang sering ditemukan di lapangan, terutama mengenai pengendalian hama dan penyakit pada tanaman kentang, penggunaan varietas yang sesuai, masalah lahan budidaya, teknologi pertanian yang diterapkan, serta manajemen usaha tani.

3. Sosialisasi (*Grower Meeting*)

Sosialisasi dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan mahasiswa magang, pembimbing lapang, dan petani. Kegiatan meliputi penyampaian materi terkait proses magang dan budidaya kentang sekaligus memperkenalkan produk yang dihasilkan oleh mahasiswa magang. Kemudian dilanjutkan dengan diskusi serta tanya jawab sebagai sarana evaluasi dan tindak lanjut kegiatan magang.

4. Praktik Lapang

Dalam metode ini, mahasiswa diharuskan untuk menerapkan teori yang telah diajarkan, baik dari pembimbing magang maupun yang sudah didapatkan selama perkuliahan. Mahasiswa akan menggunakan teori tersebut di lahan pertanian milik CV. Petani Sayur Dataran Tinggi Yusuf Joko Lesmono, selama kegiatan magang. Aktivitas yang dilakukan antara lain teknik budidaya, teknik aplikasi biofungisida, dan pengamatan tanaman setelah penerapan pestisida nabati.

5. Dokumentasi Kegiatan

Metode dokumentasi dilakukan dengan mencatat atau mengambil foto setiap kegiatan yang terjadi selama magang. Ini bertujuan untuk memperkuat laporan yang disusun setelah kegiatan magang selesai.

6. Studi Pustaka

Mahasiswa meneliti berbagai jurnal dan sumber literatur yang membahas topik yang sedang diteliti. Ini dilakukan untuk mendapatkan referensi data pendukung, seperti buku, situs web, jurnal, dan artikel mengenai hasil penelitian di bidang pertanian.

7. Laporan Magang

Mahasiswa menyusun laporan hasil kegiatan magang di CV. Petani Sayur Dataran Tinggi Yusuf Joko Lesmono, dalam bentuk karya tulis yang mencakup kegiatan umum dan kegiatan khusus yang terpilih.